

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil observasi dan analisis di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran menterjemah menggunakan metode An Nashr tidak jauh berbeda dengan Buku pegangan Guru atau Buku panduan Murid , yakni mulai dari awal pembelajaran dimulai dengan pembukaan atau mengucapkan salam, dilanjutkan dengan Guru memandu peserta didik untuk mengulang bersama Ayat yang kemarin sudah dipelajari (Muraja'ah), kemudian setelah selesai mengulang dilanjutkan Guru mentartilkan atau membacakan Ayat atau Surat Al-Qur'an yang akan ditambah pada hari itu dan peserta didik menirukan apa yang telah dibacakan oleh Guru, setelah selesai mentartilkan Guru membacakan perkata dan artinya sebanyak Satu kali kemudian peserta didik menirukan apa yang dibacakan oleh Guru tersebut sesuai dengan

pola metode An Nashr yaitu 4-3-2-1, setelah selesai menambah maka guru menyuruh peserta didik untuk mengulang kembali Ayat yang sudah ditambah tadi dan dilanjutkan mengulang atau menyambung Ayat yang kemarin sampai Ayat yang ditambah hari itu, disamping itu selain menambah dan mengulang Guru juga mengadakan tes yang

bertujuan untuk mengetahui perkembangan Peserta didik dalam belajar menterjemah Al-Qur'an menggunakan metode An Nashr.

2. kemampuan santri Madin Darul Ulum dalam menterjemahkan Al-

Qur'an dapat dilihat dengan, metode An Nashr dapat membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an terutama Juz 30 hal ini dapat ditunjukkan dengan semenjak Madin Darul Ulum memakai metode An Nashr dalam pembelajaran Al-Qur'an Anak-anak yang awalnya hanya menambah hafalan satu dua ayat dalam setiap harinya sekarang bisa menambah hafalan lima sampai sepuluh ayat dalam setiap harinya, serta bisa membantu pada saat ujian sekolah dalam pelajaran PAI yang berhubungan dengan Ayat-ayat Al-Qur'an.

3. faktor pendukung dalam pembelajaran menterjemah Al-Qur'an dengan

menggunakan metode An Nashr yaitu, Guru-guru yang mengajar An Nashr sudah pernah mengikuti pelatihan sebelumnya, Lembaga Madin Darul Ulum menjadi lebih terkenal dengan adanya metode An Nashr, dan sudah tersedianya Buku panduan Guru dan Murid pada saat pembelajaran An Nashr. Faktor penghambatnya dalam pembelajaran menterjemah Al-Qur'an dengan menggunakan metode An Nashr yaitu,

terdapat santri yang kurang disiplin, malas, dan bosan, serta kadar otak

Anak yang berbeda-beda.

B. SARAN

Saran yang disampaikan peneliti hanya sebuah saran yang operasional berdasarkan temuan peneliti mengenai implementasi metode An Nashr dalam pembelajaran menterjemah Al-Qur'an di Madin Darul Ulum Kedawung Pojok. Berikut saran dari peneliti:

1. Bagi Guru yang mengajar An Nashr

Dapat mengimplementasikan metode pembelajaran menterjemah An Nashr seperti yang telah dijelaskan diatas perlu diimplementasikan secara berkesinambungan, agar Guru senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dalam tindakan pengajarannya sehingga pembelajaran metode An Nashr akan lebih maksimal lagi. Dan untuk mengatasi suatu masalah atau kendala yang timbul bisa dengan cara musyawarah dengan Guru yang juga ikut mengajar An Nashr hal ini bertujuan untuk memecahkan masalah tersebut.

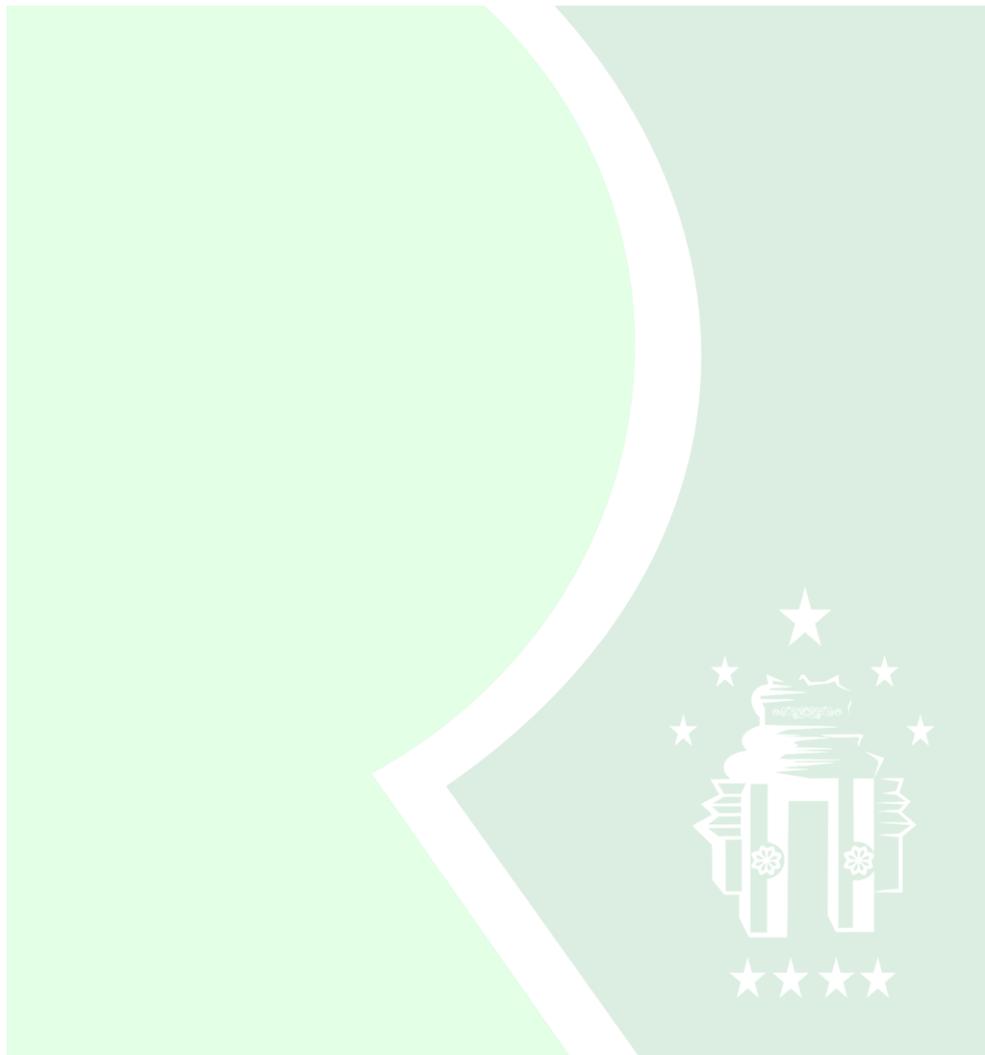
2. Bagi Peserta didik

selalu tingkatkan potensi belajar kalian dan juga terus mengikuti kegiatan belajar menterjemah Al-Qur'an yang ada di Madin Darul Ulum dengan baik, jangan bermalas-malasan pada saat proses KBM berlangsung, agar kedepannya apa yang telah dipelajari bisa menjadi manfaat dan barokah bagi kalian.

3. Bagi Wali santri

Sebagai Wali santri atau Orang tua harus tetap berantusias dalam memberikan semangat dan dorongan kepada Anaknya agar mau dan

terus belajar demi masa depan yang lebih baik lagi, serta menjadi kebanggaan Orang tuanya Kelas.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Adity, Dedy Yusuf “ *Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*”, Jurnal SAP Vol. 1 No Desember 2016
- Ahmad, Shilihin Bunyamin, *Panduan Belajar & Mengajar 8 jam bisa Menterjemah Al-Qur'an Metode Granada Sistem 4 Langkah*, (Jakarta: Grana Investa Islam 2005)
- Ahmad, Syarifudin , *Mendidik Anak Membaca dan Mencintai Al-Qur'an* , (Jakarta: Gema Isnani Press, 2004)
- Al-qattan, Manna' Khalil Al-qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-qur'an*, (Bogor: Litera Antarnusa, 1973)
- Dachlan Salim, Zarkasyi, , *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawidin, 1990)
- Ferdiasmarayuda, Andri ,Skripsi: “*Implementasi Metode An Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Menterjemah dan Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII-A Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang*” (Malang, Fakultas Tarbiyah, 2015)
- Hasyim, Aris Gunawan, *RLQ Arevolutionery Way In Learning Qur'an Metode Revolutioner Dalam Memahami Al-Qur'an*, (Surabaya: Graham Pustaka, 2007)
- Hidayatullah, Agus 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Perkata, Terjemah Perkata*. (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara)
- Humam, As'ad, *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an* , (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarrus AMM, 2000)
- Lutfi, Ahmad , 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*. (Jakarta: Departemen Agama)

Luthfiah, Fitrah, *Metode Penelitian, Metode Kualitatif, Tindakan kelas & Studi kasus*,
(Sukabumi: CV Jejak, 2017)

M Arifin, *Ilmu. Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006).

Meleong, Lexy , *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 36, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,
2017)

Meleong, Lexy j, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002)

Nurjan, Syarifah, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: CV. Wade Group 2015)

Ratnawati, Dewi, Ahmad Zainal Abidin, Eko Zulfikar, *Problematika Pembelajaran Al-
Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia, Jurnal kependidikan islam*,
tahun 2020, Vol.6 No.1. Hal. 84-85

Setiawati, Siti Ma'rifah, “ *Tela'ah Teoritis: Apa Itu Belajar*”, Jurnal Bimbingan Dan
konseling FKIP UNIPA, Vol. 35 No 1(2018)

Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan. (Bandung: Citapustaka Media, 2012)

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1991)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu*

Taufiq, Muhammad, *Belajar Cepat & Mudah terjemah Al-qur'an Metode An Nashr Buku
Panduan Guru 1*, (malang: UM press 2013)

Tim Dosen Agama Islam IKIP Malang, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*,
(Malang: IKIP Malang, 1991))

Tobroni, *Pendidikan Islam*, (Malang Press, 2008)

W. S. Wrinkle, *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Grasindo,1996)

Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori menuju Praktik*, (UM, Press, 2008)